

# LAMPIRAN



## Lampiran 2. Lembar Identifikasi

---

### Lembar Identifikasi Morfologi Tumbuhan Gulma

---

Nama Tumbuhan Meliputi

---

a. Nama Lokal : Jotang Kecil

---

b. Nama Ilmiah : *Synedrella nodiflora* G.

---

Morfologi Tumbuhan Meliputi

---

1. Akar : Tumbuhan berakar serabut.

---

2. Batang : Basah, kecil, dan pendek, berwarna hijau, terkadang hijau kecoklatan.

---

3. Daun : Berhadapan dan bergerigi, duduk pada tangkai pendek yang melengkung ke atas. Ujung daun runcing.

---

4. Bunga : Bunga berwarna kuning kecil, dengan mahkota kuning cerah. Bunga berbentuk seperti cakram.

---

Kajian Pangan : Daun muda kadang digunakan sebagai lalap (Widhyastini dkk, 2012).

---

Stasiun : 1-4

---

Dokumentasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018)

---




---

(Sumber: Lembar identifikasi ini modifikasi dari Komaria, 2015)

---

### Lembar Identifikasi Morfologi Tumbuhan Gulma

---

Nama Tumbuhan Meliputi

a. Nama Lokal : Takokak

b. Nama Ilmiah : *Solanum torvum Sw.*

Morfologi Tumbuhan Meliputi

1. Akar : Memiliki akar tunggang.

2. Batang : Bercabang, dan sedikit berambut atau berduri kecil, dengan bentuk batang bulat.

3. Daun : Tunggal, berselang-seling berwarna hijau, ujung daun meruncing dengan pangkal daun bertoreh.

4. Buah : Buah berbentuk bulat seperti bola kecil dengan warna hijau.

Kajian Pangan : Buah dapat digunakan sebagai sayur (Sirait, 2009).

Stasiun : 1-4

Dokumentasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018)



---

(Sumber: Lembar identifikasi ini modifikasi dari Komaria, 2015)

---

### Lembar Identifikasi Morfologi Tumbuhan Gulma

---

Nama Tumbuhan Meliputi

---

a. Nama Lokal : Pegagan

---

b. Nama Ilmiah : *Centella asiatica Urb.*

---

Morfologi Tumbuhan Meliputi

---

1. Akar : Memiliki akar rimpang yang berupa modifikasi dari batang yang menjulur ke tanah.

---

2. Batang : Tidak berbatang sejati, memiliki tangkai berbentuk seperti pelepah dan berwarna hijau.

---

3. Daun : Melengkung berbentuk kipas atau ginjal, merupakan daun tunggal, tepi daun bergerigi dan umumnya berwarna hijau.

---

Kajian Pangan : Daun dan tangkai digunakan sabagai sayur yang dimasak ataupun lalap (Muchtaromah dkk, 2016)

---

Stasiun : 1-4

---

Dokumentasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018)

---



---

(Sumber: Lembar identifikasi ini modifikasi dari Komaria, 2015)

---

### Lembar Identifikasi Morfologi Tumbuhan Gulma

---

Nama Tumbuhan Meliputi

---

a. Nama Lokal : Jonggolan

---

b. Nama Ilmiah : *Crassocephalum crepidioides*.

---

Morfologi Tumbuhan Meliputi

---

1. Akar : Memiliki akar serabut.

---

2. Batang : Memiliki batang tegak, halus, dan bercabang berwarna hijau, sedikit berair.

---

3. Daun : Daun memiliki aroma khas bila di sentuh atau dimakan. Daun berbentuk menyirip, spiral dan bergerigi. Pangkal daun terkadang bertoreh terkadang tidak. Ujung daun meruncing. Daun bagian atas tidak bertangkai.

---

4. Bunga : Bunga berwarna merah yang berbentuk silindris, dan bergantung.

---

Kajian Pangan : Daun muda dan tunasnya dijadikan lalapan segar (Syah dkk, 2014)

---

Stasiun : 1-4

---

Dokumentasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018)

---




---

(Sumber: Lembar identifikasi ini modifikasi dari Komaria, 2015)

---

### Lembar Identifikasi Morfologi Tumbuhan Gulma

---

Nama Tumbuhan Meliputi

---

a. Nama Lokal : Calincing

---

b. Nama Ilmiah : *Oxalis barrelieri*

---

Morfologi Tumbuhan Meliputi

---

1. Akar : Memiliki akar tunggang

---

2. Batang : Basah, tegak, berbentuk silindris, seperti tabung dengan sedikit halus, berukuran pendek dan berwarna hijau.

---

3. Daun : Daun berupa daun majemuk, menyirip, dengan tiga anak daun yang berebentuk bulat telur, tangkai daun sedikit panjang dengan tepi daun rata.

---

4. Bunga : Bunga berbentuk terompet yang tumbuh di ketiak daun dengan pangkal bunga berwarna kuning, dengan kelopak bunga berwarna hijau.

---

5. Buah : Memiliki buah kecil, bulat seperti belimbing.

---

Kajian Pangan : dimanfaatkan sebagai sayuran atau lalapan, tetapi kurang diminati (Padua, 1999)

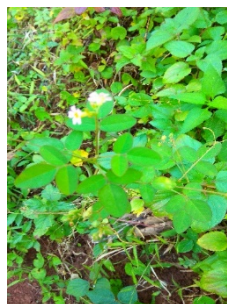
---

Stasiun : 1-4

---

Dokumentasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018)

---




---

(Sumber: Lembar identifikasi ini modifikasi dari Komaria, 2015)



---

**Lembar Identifikasi Morfologi Tumbuhan Gulma**

---

Nama Tumbuhan Meliputi

a. Nama Lokal : Harendong

b. Nama Ilmiah : *Clidemia hirta* D. Don

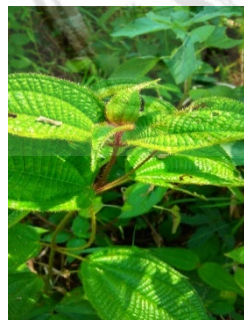
Morfologi Tumbuhan Meliputi

1. Akar : Memiliki akar tunggang.
2. Batang : Berkayu, tegak dan sedikit bersisik, berwarna coklat.
3. Daun : Daun merupakan daun tunggal, berhadapan dan sedikit berbulu.ujung dan pangkal daun runcing. Tepi daun sedikit halus dan rata. Daun paling atas tidak bertangkai. Berwarna hijau.

Kajian Pangan : Buah bisa dimakan dan daunnya berkhasiat sebagai obat diare, disentri, dan astrigen (Heyne 1987).

Stasiun : 1-4

Dokumentasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018)



(Sumber: Lembar identifikasi ini modifikasi dari Komaria, 2015)

---

### Lembar Identifikasi Morfologi Tumbuhan Gulma

---

Nama Tumbuhan Meliputi

---

a. Nama Lokal : Senggani

---

b. Nama Ilmiah : *Melastoma polyanthum*

---

Morfologi Tumbuhan Meliputi

---

1. Akar : Memiliki akar tunggang.

---

2. Batang : Berkayu, bulat, bersisik dan berwarna coklat.

---

3. Daun : Tunggal, berbentuk bulat telur tapi sedikit lonjong dan berhadapan dengan pangkal dan ujung daun runcing. Tepi daun rata, halus dan daun berwarna hijau.

---

4. Bunga : Memiliki bunga majemuk dengan warna ungu atau kemerah-merahan.

---

5. Buah : Buah berbentuk bulat, sedikit berbulu, dan berwarna coklat.

---

Kajian Pangan : Buahnya dapat dimakan, sedangkan daun muda dapat dimakan sebagai sayur dan lalap (Simanjuntak, 2008)

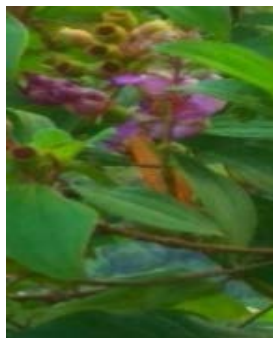
---

Stasiun : 1-4

---

Dokumentasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2018)

---




---

(Sumber: Lembar identifikasi ini modifikasi dari Komaria, 2015)



### Lampiran 1. Matriks Penelitian

Nama : Harsen Nur Syahputra

Nim : 1410211031

DP 1 : Ir. Arief Noor A. M.P

DP 2 : Ika Priantari, S.Si, M.Pd.

Judul : Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Gulma di Kebun Kopi Rakyat dan Tegalan yang Berpotensi Sebagai Pangan Alternatif di Dusun Sumebr Candik Desa Panduman Kabupaten Jember

Rumusan Masalah	Variabel	Metode Penelitian (meliputi jenis penelitian, metode dan instrumen pengumpulan data)	Hipotesis Penelitian	Dosen Pembimbing
1. Bagaimana keanekaragaman jenis tumbuhan gulma di kebun kopi rakyat dan tegalan yang berpotensi sebagai pangan alternatif di Dusun Sumber Candik Desa Panduman Kabupaten Jember? 2. Bagaimana	1. Keanekaragaman Tumbuhan gulma 2. Tumbuhan gulma berpotensi pangan alternatif	1. Jenis Penelitian: Deskriptif kuantitatif 2. Metode : a. Purposive random sampling b. Metode garis berpetak 3. Instrumen Pengumpulan Data: 1) Bahan-bahan yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni Morfologi Tumbuhan gulma yang terdiri dari:	Tidak menggunakan hipotesis karena jenis penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif	1. Ir. Arief Noor Akhmadi, M.P 2. Ika Priantari, S.Si, M.Pd.

<p>keanekaragaman jenis tumbuhan gulma yang meliputi, kerapatan, frekuensi, dominansi, Indeks Nilai Penting (INP) di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kabupaten Jember?</p> <p>3. Bagaimana faktor lingkungan abiotik yang mempengaruhi keanekaragaman jenis tumbuhan gulma di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kabupaten Jember?</p> <p>4. Bagaimana keanekaragaman jenis tumbuhan gulma di kebun kopi rakyat dan tegalan yang berpotensi sebagai alternatif pangan di Dusun Sumbercandik dapat dijadikan sumber belajar?</p>		<p>a. Akar b. Batang c. Daun</p> <p>2) Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:</p> <p>a. Termohigrometer b. Lux meter c. Lup d. Pisau atau cutter e. Kantong plastik f. Alat tulis g. Kamera h. Buku acuan yang relevan untuk identifikasi</p>		
--	--	--	--	--

### Lampiran 6. Silabus Biologi SMA kelas X Kurikulum 2013 Revisi

Dikutip dari Silabus Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Jakarta, 2016.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.8 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan pengamatan dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan peranannya dalam kelangsungan kehidupan di bumi</p> <p>4.8 Menyajikan data hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peran tumbuhan dalam kelangsungan hidup di bumi</p>	<p>Plantae</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri umum plantae: tumbuhan lumut, tumbuhan paku, tumbuhan biji</li> <li>• Peran tumbuhan dalam ekosistem</li> <li>• Peran tumbuhan di bidang ekonomi</li> <li>• Dampak berkurangnya keanekaragaman tumbuhan bagi ekosistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati, membandingkan morfologi struktur alat reproduksi serta cara reproduksi berbagai jenis tumbuhan di lingkungan sekitar dan mengelompokkannya serta jenis tumbuhan di hutan hujan tropis melalui berbagai sumber</li> <li>• Mendiskusikan peran Plantae pada berbagai bidang (industri, kesehatan, pangan)</li> <li>• Menganalisis dampak alih fungsi hutan di Indonesia terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem dan menyimpulkan hubungan keanekaragaman tumbuhan dengan nilai ekonominya</li> <li>• Menyajikan laporan pengamatan secara tertulis dan membuat tulisan tentang peran tumbuhan dalam menjaga keseimbangan alam, misalnya siklus air, erosi, penyerapan karbon dioksida dan penghasilan oksigen bumi</li> </ul>

<b>A. Kerapatan Setiap Spesies tumbuhan gulma sebagai berikut.</b>			
<b>Spesies Tumbuhan</b>	<b>Rumus (ha)</b>		<b>Hasil (pohon/ha)</b>
	Jotang Kecil ( <i>Synedrella nudiflora</i> )	64	
Takokak ( <i>Solanum torvum Sw.</i> )	30	0,2	150
Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> )	249	0,2	1245
Jonggol ( <i>Crassocephalum crepidioides</i> )	48	0,2	240
Calincing ( <i>Oxalis barrelieri</i> )	53	0,2	265
Herendong ( <i>Clidemia hirta</i> )	28	0,2	140
Senggani ( <i>Melastoma polyanthum</i> )	11	0,2	55
<b>Jumlah</b>			<b>2415</b>

**Rumus Menghitung Kerapatan** :  $\frac{\text{Jumlah Individu(gulma)}}{\text{Luas Petak Contoh(ha)}}$

<b>B. Kerapatan Relatif (KR) Setiap Spesies tumbuhan gulma sebagai berikut.</b>					
Spesies Tumbuhan	Rumus			Hasil KR (%)	
	pohon/ha	/ jumlah	* 100	%	Nominal
Jotang Kecil ( <i>Synedrella nudiflora</i> )	320	2415	100%	13%	
Takokak ( <i>Solanum torvum Sw.</i> )	150	2415	100%	6%	
Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> )	1245	2415	100%	52%	
Jonggol ( <i>Crassocephalum crepidioides</i> )	240	2415	100%	10%	
Calincing ( <i>Oxalis barrelieri</i> )	265	2415	100%	11%	
Herendong ( <i>Clidemia hirta</i> )	140	2415	100%	6%	
Senggani ( <i>Melastoma polyanthum</i> )	55	2415	100%	2%	

**Rumus Menghitung Kerapatan Relatif** :  $\frac{\text{Jumlah Individu(gulma)}}{\text{Luas Petak Contoh(ha)}} \times 100\%$

<b>C. Frekuensi Setiap Spesies Tumbuhan Gulma sebagai berikut.</b>			
<b>Spesies Tumbuhan</b>	<b>Rumus</b>		<b>Hasil (F)</b>
	$\Sigma$ Spesies	/ $\Sigma$ Plot	
Jotang Kecil ( <i>Synedrella nudiflora</i> )	19	20	0,95
Takokak ( <i>Solanum torvum Sw.</i> )	13	20	0,65
Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> )	20	20	1
Jonggolan ( <i>Crassocephalum crepidioides</i> )	19	20	0,95
Calincing ( <i>Oxalis barrelieri</i> )	16	20	0,8
Herendong ( <i>Clidemia hirta</i> )	14	20	0,7
Senggani ( <i>Melastoma polyanthum</i> )	9	20	0,45
Jumlah			5,5

**Rumus Menghitung Frekuensi** :  $\frac{\text{Jumlah Petak Ditemukan Suatu Jenis}}{\text{Jumlah Seluruh Petak Contoh}}$



<b>D. Frekuensi Relatif (FR) Setiap Spesies Tumbuhan Gulma sebagai berikut.</b>					
<b>Spesies Tumbuhan</b>	<b>Rumus</b>			<b>Hasil FR (%)</b>	
	<b>F</b>	<b><math>\sum F</math></b>	<b>* 100</b>	<b>%</b>	<b>Nominal</b>
Jotang Kecil ( <i>Synedrella nudiflora</i> )	0,95	5,5	100%	17%	
Takokak ( <i>Solanum torvum Sw.</i> )	0,65	5,5	100%	12%	
Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> )	1	5,5	100%	18%	
Jonggolan ( <i>Crassocephalum crepidioides</i> )	0,95	5,5	100%	17%	
Calincing ( <i>Oxalis barrelieri</i> )	0,8	5,5	100%	15%	
Herendong ( <i>Clidemia hirta</i> )	0,7	5,5	100%	13%	
Senggani ( <i>Melastoma polyanthum</i> )	0,45	5,5	100%	8%	

**Rumus Frekuensi Relatif:**  $\frac{\text{Jumlah Petak Ditemukan Suatu Jenis}}{\text{Jumlah Seluruh Petak Contoh}} \times 100\%$

<b>NAMA SPESIES</b>	<b>K (pohon/ha)</b>	<b>KR (%)</b>	<b>F</b>	<b>FR (%)</b>	<b>INP (%)</b>
Jotang Kecil ( <i>Synedrella nudiflora</i> )	320	13	0,95	17	30
Takokak ( <i>Solanum torvum Sw.</i> )	150	6	0,65	12	18
Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> )	1245	52	1	18	70
Jonggolan ( <i>Crassocephalum crepidioides</i> )	240	10	0,95	17	27
Calincing ( <i>Oxalis barrelieri</i> )	265	11	0,8	15	26
Herendong ( <i>Clidemia hirta</i> )	140	6	0,7	13	19
Senggani ( <i>Melastoma polyanthum</i> )	55	2	0,45	8	10
Jumlah Total					200

**Rumus Menghitung INP : KR + FR**

### Lampiran 3. Data Hasil Identifikasi

#### Identifikasi Ordo, Family, Genus dan Spesies

No	Ordo	Family	Genus	Spesies
1	Asterales	Asteraceae	<i>Synedrella</i>	<i>Synedrella nudiflora</i> G.
2			<i>Crassocephalum</i>	<i>Crassocephalum crepidioides</i> S.
3	Apiales	Apiaceae	<i>Centella</i>	<i>Centella asiatica</i> Urb.
4	Geraniales	Oxalidaceae	<i>Oxalis</i>	<i>Oxalis barrelieri</i> L.
5	Myrtales	Melastomataceae	<i>Melastoma</i>	<i>Melastoma polyanthum</i> Bl.
6			<i>Clidemia</i>	<i>Clidemia hirta</i> D.Don
7	Solanales	Solanaceae	<i>Solanum</i>	<i>Solanum torvu</i> Sw.

#### Identifikasi Gulma Beserta Bagian yang digunakan sebagai Pangan

Nama Lokal	Nama Ilmiah	Family	Organ yang dimanfaatkan	Jenis Olahan
Jotang Kecil	<i>Synedrella nudiflora</i> G.	Asteraceae	Daun muda	Lalapan, sayur
Jonggolan	<i>Crassocephalum crepidioides</i>	Asteraceae	Daun dan tunas muda	Sayur dan lalapan
Takokak	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Solanaceae	Buah	Lalapan, sambal
Pegagan	<i>Centella asiatica</i> Urb.	Apiaceae	Daun dan batang	Lalapan dan obat
Calincing	<i>Oxalis barrelieri</i> L.	Oxalidaceae	Daun dan batang muda	Sayur dan lalapan
Herendong	<i>Clidemia hirta</i> L.	Melastomataceae	Buah dan daun	Lalapan dan obat
Senggani	<i>Melastoma polyanthum</i>	Melastomataceae	Buah dan daun muda	Sayur dan lalapan

## Lampiran 8. Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Harsen Nur Syahputra lahir di Kabupaten Bondowoso, 20 Agustus 1995. Anak ke dua dari dua bersaudara pasangan Bapak Ir. Hartamaji dan Ibu Sri Sensuswati. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Cindogo 1, tamat pada tahun 2008. Menempuh sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Tenggarang, tamat pada tahun 2011. Menempuh sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tenggarang, tamat pada tahun 2014. Selanjutnya, menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Strata 1 Pendidikan Biologi.

**Lampiran 4. Data Hasil Inventarisasi**

**Inventarisasi Gulma Pada Stasiun 1-4**

Nama Tumbuhan	Stasiun 1					Stasiun 2					Stasiun 3					Stasiun 4					Jumlah Total
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Jotang Kecil ( <i>Synedrella nudiflora</i> )	1	2	1	7	4	3	2	0	1	1	4	6	2	4	3	9	5	3	4	2	64
Takokak ( <i>Solanum torvum Sw.</i> )	3	0	2	0	3	4	2	0	1	4	2	1	0	0	2	5	0	0	1	0	30
Pegagan ( <i>Centella asiatica</i> )	12	12	8	13	9	9	6	5	11	12	17	21	19	11	10	21	7	15	17	14	249
Jonggol ( <i>Crassocephalum crepidioides</i> )	4	1	2	1	0	2	4	6	6	2	1	3	5	1	2	2	1	1	1	3	48
Calincing ( <i>Oxalis barrelieri</i> )	0	0	0	2	1	0	2	4	3	1	8	5	3	7	4	3	3	1	4	2	53
Herendong ( <i>Clidemia hirta</i> )	3	0	0	1	0	2	1	0	4	1	1	2	3	2	2	1	0	0	3	2	28
Senggani ( <i>Melastoma polyanthum</i> )	1	2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	1	1	0	0	11
Jumlah																				483	

**Lampiran 8. Pernyataan Keaslian Tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Harsen Nur Syahputra

NIM : 1410211031

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, Juli 2018

Yang membuat pernyataan

Harsen Nur Syahputra

NIM 1410211031



**Lampiran 5. Data Pengukuran Faktor Abiotik di Dusun Sumbercandik Desa Panduman Kab. Jember**

Faktor Abiotik	Stasiun I					Jumlah	Rata-rata
	Plot 1	Plot 2	Plot 3	Plot 4	Plot 5		
pH Tanah	6,9	6,3	6	5,4	7	31,6	6,32
Suhu	28	28	28	28	28	140	28
Kelembapan Udara	62	61	61	61	61	306	61,2
Intensitas Cahaya	7200	71700	62300	98800	93000	397800	79560

Faktor Abiotik	Stasiun II					Jumlah	Rata-rata
	Plot 1	Plot 2	Plot 3	Plot 4	Plot 5		
pH Tanah	6,8	5,5	6,4	5,8	5,4	29,9	5,98
Suhu	29	30	32	34	32	157	31,4
Kelembapan Udara	69	69	49	48	46	281	56,2
Intensitas Cahaya	88000	82500	85600	75800	85300	417200	83440

Faktor Abiotik	Stasiun III					Jumlah	Rata-rata
	Plot 1	Plot 2	Plot 3	Plot 4	Plot 5		
pH Tanah	6,9	6,9	6,9	6,9	6,9	34,5	6,9
Suhu	35	35	35	35	25	165	33
Kelembapan Udara	50	50	50	55	65	270	54
Intensitas Cahaya	93500	95300	93800	93500	1900	378000	75600







Faktor Abiotik	Stasiun IV					Jumlah	Rata-rata
	Plot 1	Plot 2	Plot 3	Plot 4	Plot 5		
pH Tanah	6,4	5,4	6,8	6,8	7	32,4	6,48
Suhu	32	32	32	31	31	158	31,6
Kelembapan Udara	49	48	47	48	46	238	47,6
Intensitas Cahaya	98500	96400	87700	62300	85600	430500	86100


<b>Cahaya</b>							
---------------	--	--	--	--	--	--	--

<b>Faktor Abiotik</b>	<b>Stasiun Ke-</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>PH Tanah</b>	6,32	5,98	6,9	6,48
<b>Suhu</b>	28	31,4	33	31,6
<b>Kelembapan Udara</b>	61,2	56,2	54	47,6
<b>Intensitas Cahaya</b>	79560	83440	75600	86100



### Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumentasi	No.	Dokumentasi
1.	 <p>Jotang Kecil (<i>Synedrella nudiflora</i>)</p>	5.	 <p>Calincing (<i>Oxalis barrelieri</i>)</p>
2.	 <p>Takokak (<i>Solanum torvum Sw.</i>)</p>	6.	 <p>Harendong (<i>Clidemia hirta D.Don</i>)</p>
3.	 <p>Pegagan (<i>Centella asiatica Urb.</i>)</p>	7.	 <p>Senggani (<i>Melastoma polyanthum</i>)</p>





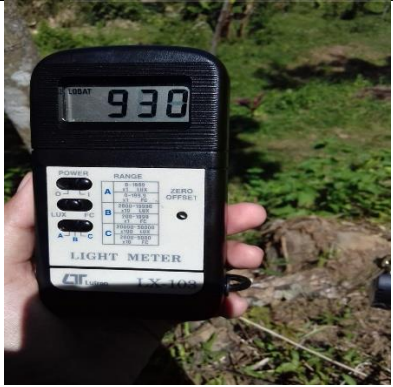

4.		
----	---	--

Jonggol ( *Crassocephalum crepidioides* )





## Dokumentasi Teknik

No.	Dokumentasi	No.	Dokumentasi
1.	 <p style="text-align: center;">Mengidentifikasi tumbuhan</p>	4.	 <p style="text-align: center;">Menghitung tumbuhan yang ditemukan</p>
2.	 <p style="text-align: center;">Dokumentasi Team Penelitian</p>	5.	 <p style="text-align: center;">Pengukuran pH Tanah</p>
3.	 <p style="text-align: center;">Pengukuran Intensitas Cahaya</p>	6.	 <p style="text-align: center;">Pengukuran Suhu dan Kelembapan</p>